

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari seluruh data yang diperoleh selama kegiatan penelitian telah dilakukan di salah satu SMA Negeri di kota Bandung pada dua kelas yaitu XI IPA 2 dan XI IPA 5 yang berjudul “Perbandingan Penerapan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* dengan *Interactive Demonstration* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fisika Siswa SMA” diperoleh kesimpulan sebagai berikut yang diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *guided inquiry* pada pembelajaran sains berorientasi *inquiry* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata nilai gain yang dinormalisasi sebesar 0,75 dan memenuhi kategori tinggi.
2. Penerapan model pembelajaran *interactive demonstration* pada pembelajaran sains berorientasi *inquiry* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata nilai gain yang dinormalisasi sebesar 0,70 memenuhi kategori tinggi
3. Pada pembelajaran sains berorientasi *inquiry*, model pembelajaran *guided inquiry* secara signifikan lebih dapat meningkatkan prestasi belajar fisika siswa SMA dibandingkan dengan model pembelajaran *interactive demonstration* dengan taraf signifikansi 1%.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, untuk implementasi dalam pembelajaran dikelas dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Siswa yang belum terbiasa dengan pembelajaran *inquiry* sebaiknya dilatihkan atau dibiasakan dengan pembelajaran *inquiry* terlebih dahulu, sehingga pada saat penerapan pembelajaran sains berorientasi *inquiry* siswa tidak merasa kebingungan sehingga kegiatan pembelajaran pun dapat terlaksana dengan efektif.
2. Pengelolaan kelas dan pengaturan waktu sebaiknya direncanakan dengan lebih baik lagi terutama pada model pembelajaran *guided inquiry*. Pembatasan waktu kegiatan siswa perlu diperhatikan, terutama ketika presentasi hasil percobaan, tidak harus memaksakan semua kelompok menyampaikan hasil percobaannya, cukup perwakilan beberapa kelompok saja.
3. Pembimbingan terhadap siswa dalam proses pembelajaran, terutama dalam kegiatan percobaan harus lebih baik.
4. Siswa yang belum terbiasa dengan LKS terbuka akan mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang disajikan, oleh karena itu perlu pengembangan LKS agar mudah diterima oleh siswa atau dilakukan pembiasaan kepada siswa sebelum proses pembelajaran.